

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR

Saskia Chairunnisa Kurnia¹, Dwi Heryanto², Wida Sari³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

saskiacrn06@upi.edu, dwi_heryanto@upi.edu,

widasari528@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations which show that the learning outcomes of students are still low. To respond to this, the researchers conducted Classroom Action Research (PTK) entitled the application of the NHT (Number Head Together) cooperative learning model assisted by instructional video media to improve learning outcomes for class II elementary school students. The objectives to be achieved in this study include: to find out the implementation of the NHT type cooperative learning model assisted by learning video media, to determine the increase in student learning outcomes after being given the NHT type cooperative learning model assisted by learning video media. This research is a class action research with the Kemmis and Mc Taggart. This research was conducted in class II SDN 013 Pasirkaliki with 26 students. This study measures the cognitive learning outcomes of students. The collected data were analyzed using descriptive statistical analysis and the research results from each cycle there was an increase, cycle I obtained a percentage of 64.76% in cycle II increased to 78.57%. it can be concluded that the application of the cooperative learning model of the NHT type assisted by learning video media can improve student learning outcomes.

Keywords: Classroom Action Research, Cooperative Learning, learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Untuk merespon hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul penerapan model kooperatif learning tipe NHT (*Number Head Together*) berbantuan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain: untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe NHT berbantuan media video pembelajaran, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan model kooperatif learning tipe NHT berbantuan media video pembelajaran. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan pada kelas II SDN 013 Pasirkaliki dengan jumlah peserta didik 26 orang. Penelitian ini mengukur hasil belajar kognitif peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan hasil penelitian dari setiap siklusnya terdapat kenaikan, siklus I diperoleh persentase sebesar 64.76% pada siklus II meningkat menjadi 78.57%.

dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif learning tipe NHT berbantuan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Kooperatif Learning, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah integrasi dari proses dan produk artinya jika proses pembelajaran yang diberikan itu baik maka produk atau hasil yang didapatkan akan baik juga. Dan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari peran peserta didik dan guru atau pendidik. Interaksi yang terjalin antara pendidik dengan peserta didik membuat proses pembelajaran terjadi dan hidup. Hal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar peserta didik adalah semua kegiatan yang dilakukan, dikerjakan dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung yang menghasilkan perubahan yang baik pada diri peserta didik guna mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut (Mulyono dalam Chiago (2010)) yang dikutip oleh Nurhikmah (2013; 20) aktivitas belajar peserta didik adalah kegiatan atau keaktifan yang dilakukan dan dilaksanakan baik fisik maupun non-fisik. Dalam aktivitas belajar tentunya yang harus mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas adalah peserta didik guna mengembangkan

potensi yang dimilikinya dengan arti lain kegiatan belajar peserta didik tidak hanya mencatat dan mendengarkan namun dapat aktif memberikan pendapatnya, pengalamannya, mengamati, mempresentasikan, melihat dan lain-lain.

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lain yang memiliki kaitan yang sangat penting diantara komponen tersebut. Ketika hendak melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu juga untuk memikirkan media pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik minat belajar peserta didik, membuat peserta didik tidak merasa bosan saat belajar, merangsang respon peserta didik sehingga pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) Kolaboratif, penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari penelitian yang merancang suatu tindakan guna memperbaiki pengajaran. Menurut Suharsimi (2008, hlm 6) “di Indonesia disebut penelitian tindakan kelas, sebetulnya dalam penulisan karya ilmiah pengertiannya tidak sesempit itu, oleh karena itu PTK ini kita pahami sebagai penelitian tindakan saja, dengan demikian tindakan yang diberikan bukan hanya dilakukan oleh guru tetapi dapat juga oleh kepala sekolah, pengawas bahkan siapa saja yang berniat melakukan tindakan dalam rangka perbaikan hasil kerjanya”.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pendekatan kooperatif learning tipe NHT berbantuan media video pembelajaran pada peserta didik kelas II sekolah dasar. Penelitian tindakan kelas kolaboratif menurut Suhardjono (2008 hlm, 63) salah satu

ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi atau kerja sama antara praktisi dengan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan sehingga dalam penelitian ini kerja sama antara guru dengan peneliti sangat penting karena dengan melalui kerja sama akan menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas terutama dalam menganalisis permasalahan, menyusun rancangan tindakan, melakukan tindakan, menganalisis data, dan menyusun laporan akhir.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi, Adapun rinciannya sebagai berikut:

- **Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu (Yusuf, 2014, hlm. 384). Observasi dijadikan alat untuk menghimpun bahan

keterangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang dijadikan objek penelitian. Observasi lebih banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu sebagai objek penelitian.

- Tes

Tes adalah suatu metode untuk melakukan penyelidikan menggunakan soal, pertanyaan, dan tugas-tugas yang dipilih serta sudah di standarisasikan. Teknik Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal secara lisan maupun tertulis atau tugas serta alat lain yang diperlukan untuk mengumpulkan data (Nasrudin, 2019, hlm. 31) dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe NHT berbantuan video pembelajaran pada tema 7 “kebersamaan”.

- Dokumentasi

Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 215) Dokumen merupakan

rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau di cetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Instrumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

- Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan sebagai berikut:

Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	1. Menuliskan cerita fabel sesuai dengan bahasa sendiri. 2. Menyebutkan tokoh di dalam dongeng.
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret	3. Menuliskan pecahan dengan benar. 4. Menjelaskan pecahan dengan logis pada gambar. 5. Menuliskan pecahan dengan tepat.

dalam kehidupan sehari-hari.	
------------------------------	--

Tabel 1. Instrumen lembar kerja peserta didik

Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.	1. Menyebutkan agama yang ada di Indonesia.
4.7 Menyajikan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$ yang bersesuaian dengan bagian dari keseluruhan suatu benda konkret dalam kehidupan sehari-hari.	2. Menuliskan kegiatan keberagaman dari setiap agama. 3. Menjelaskan pecahan seperempat. 4. Memberikan contoh benda konkret yang dapat dibagi menjadi 4 bagian sama besar. 5. Menuliskan pecahan seperempat dengan tepat.

Tabel 2. Instrumen lembar kerja peserta didik

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi dari rancangan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dan menjadi bahan acuan dalam melaksanakan tindakan di dalam kelas. Perencanaan yang telah dibuat berupa RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan pendekatan model kooperatif learning tipe NHT (*Number Head Together*). Dalam melaksanakan tindakan penelitian ini dilakukan 2 siklus, waktu pelaksanaannya pada tanggal 3 dan 6 April 2023.

Dari kedua siklus yang telah dilaksanakan, akan dipaparkan dibawah ini setiap siklus yang mendapat satu tindakan, antara lain:

• Siklus I

Pada siklus 1 guru akan menyampaikan materi terkait tema 7 “Kebersamaan” pembelajaran 1 “Kebersamaan di Rumah” yang membahas mengenai kebersamaan di rumah bersama keluarga dan membahas mengenai pecahan satu perdua atau setengah ($\frac{1}{2}$).

➤ Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan ini akan mempelajari mengenai kebersamaan di rumah yang membahas memuat pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika, waktu yang digunakan untuk melaksanakan tindakan ini 2 X 35 menit (2JP), dengan jumlah

peserta didik 21 orang. Pada kegiatan siklus 1 ini peserta didik difokuskan untuk menyimak dan fokus memahami cerita mengenai kebersamaan di rumah, dan soal mengenai pecahan setengah dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe NHT berbantuan media video pembelajaran.

Sebelum masuk pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa media pembelajaran, RPP, model pembelajaran, bahan dan alat, video pembelajaran. Materi yang diberikan yaitu materi berupa tematik tema 7 kebersamaan, pembelajaran 1 kebersamaan di rumah, tujuan pembelajaran pada siklus 1 ini adalah dengan mendengarkan dongeng peserta didik dapat menyebutkan isi dongeng dengan percaya diri, peserta didik dapat memahami isi dongeng, dengan memperhatikan gambar dan penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan pecahan

dan mampu untuk menuliskan pecahan secara cermat.

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media video yang menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe NHT (Numer Head Together), model PBL, tanya jawab, dan ceramah, media lain yang digunakan berupa video menyanyi agar peserta didik tidak jenuh di dalam kelas. Dan tempat duduk di dalam kelas didesain secara berkelompok agar dapat terlihat apakah ada peningkatan hasil belajar jika dibentuk secara berkelompok.

➤ **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap ini pengaplikasian siklus 1 yang telah dirancang oleh peneliti. Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 3 April 2023 di kelas II A SDN 013 Pasirkaliki. Peserta didik yang hadir pada hari itu berjumlah 21 orang dari 26 orang. Adapun kegiatan pengaplikasiannya sebagai berikut:

○ **Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa di depan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

○ **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi kebersamaan di rumah, contoh pertanyaannya “apa saja kegiatan di rumah yang dapat dilakukan secara bersama-sama?” tahap ini masuk kedalam tahapan orientasi masalah pada peserta didik.

Selanjutnya masuk dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, peserta didik digolongkan menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta untuk mengamati materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran, dalam mengamati video pembelajaran sesekali guru

melakukan tanya jawab mengenai materi kebersamaan di rumah.

Setelah peserta didik mengamati video pembelajaran, dilanjutkan dengan pembagian LKPD pada setiap kelompok sebagai bentuk membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Guru meminta peserta didik mengerjakan LKPD secara individu jika ada teman yang merasa kesulitan, teman satu kelompoknya dapat membantu (kooperatif learning tipe NHT).

Pada tahapan Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, peserta didik yang telah menyelesaikan LKPD, guru meminta setiap kelompok memaparkan apa yang telah di kerjakan dari lembar LKPD di meja kelompok masing-masing.

Tahapan terakhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan diberikan lembar evaluasi dan menyamakan pemahaman mengenai kebersamaan di rumah yang dijelaskan oleh guru pada akhir kegiatan pembelajaran sebelum ditutup. Kemudian peserta didik menyimpulkan

bersama dengan guru inti dari kebersamaan di rumah.

○ **Kegiatan Penutup**

Di akhir pembelajaran peserta didik bersama guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan setelah memberikan lembar evaluasi. Kemudian guru menyimpulkan inti dari pembelajaran hari ini dan menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Setelah melaksanakan tindakan siklus 1 menghasilkan data yang diperoleh setelah proses tindakan pada siklus 1 sebagai berikut:

N o	Nama Peserta Didik	L/ P	SIKLU S 1	Keteranga n
1	Adinda	P	80	Tuntas
2	Bilqis	P	80	Tuntas
3	Amelia	P	70	Tuntas
4	Adelia	P	70	Tuntas
5	Bima	L	80	Tuntas
6	Revana	P	80	Tuntas
7	Nendry	L	80	Tuntas
8	Alisha	P	80	Tuntas
9	Dinda	P	70	Tuntas
10	Salsa	P	70	Tuntas
11	Hafidz	L	70	Tuntas
12	Faisal	L	80	Tuntas

13	Rizkia	P	80	Tuntas
14	Raisa	P	60	Belum Tuntas
15	Naura	P	50	Belum Tuntas
16	Aisyah	P	50	Belum Tuntas
17	Nurhalifa h	P	40	Belum Tuntas
18	Cahya M. Rasyid	L	20	Belum Tuntas
19	Raziq	L	50	Belum Tuntas
20	Lionel	L	40	Belum Tuntas
21	Diky	L	60	Belum Tuntas
RATA-RATA			64.76	

Tabel 3. Data hasil siklus I

➤ **Refleksi**

Pada siklus I ini peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan melihat hasil belajar pada materi sebelumnya, dan hasil ini belum mencapai target yang diinginkan, untuk itu peneliti akan melakukan siklus II untuk memperbaiki pengajaran dari siklus I dan harapannya hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan kooperatif learning tipe NHT berbantuan video pembelajaran.

- **Siklus II**

Pada siklus II guru akan menyampaikan materi terkait tema 7 “Kebersamaan” pembelajaran 4 “Kebersamaan di Rumah” yang membahas mengenai kegiatan bersama yang dilakukan di rumah, dan mengenalkan agama yang ada di Indonesia serta materi terkait pecahan seperempat atau $\frac{1}{4}$

- **Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap perencanaan ini akan mempelajari mengenai kebersamaan di rumah yang membahas memuat pelajaran PPKn dan Matematika, waktu yang digunakan untuk melaksanakan tindakan ini 2 X 35 menit (2JP), dengan jumlah peserta didik 21 orang. Pada kegiatan siklus II ini peserta didik lebih difokuskan lagi untuk menyimak materi pembelajaran berupa keberagaman kegiatan beragama yang dikemas melalui video pembelajaran dan fokus untuk mempelajari pecahan $\frac{1}{4}$ dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe NHT berbantuan media video pembelajaran.

Sebelum masuk pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti

mempersiapkan perangkat pembelajaran yang berupa media pembelajaran, RPP, model pembelajaran, bahan dan alat, video pembelajaran. Materi yang diberikan yaitu materi berupa tematik tema 7 kebersamaan, pembelajaran 4 kebersamaan di rumah, tujuan pembelajaran pada siklus II ini adalah dengan mengamati gambar kegiatan siti peserta didik dapat mengetahui kegiatan keagamaan siti di rumah, peserta didik dapat memahami perbedaan kegiatan keagamaan masing-masing di rumah, peserta didik dapat mengamati gambar pecahan seperempat dengan menyebutkan nilai pecahannya.

Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media video yang menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe NHT (Numer Head Together), model PBL, tanya jawab, dan ceramah, media lain yang digunakan berupa video menyanyi agar peserta didik tidak jenuh di dalam kelas. Dan tempat duduk di dalam kelas didesain secara berkelompok agar dapat terlihat apakah ada peningkatan hasil belajar jika dibentuk secara berkelompok.

- **Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap ini pengaplikasian siklus II yang telah dirancang oleh peneliti. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 April 2023 di kelas II A SDN 013 Pasirkaliki. Peserta didik yang hadir pada hari itu berjumlah 21 orang dari 26 orang. Adapun kegiatan pengaplikasiannya sebagai berikut:

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan meminta salah seorang peserta didik memimpin doa di depan kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

➤ **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru menggali pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan pemantik terkait kegiatan keagamaan Siti di rumah, contoh pertanyaannya “apakah kalian juga melakukan kegiatan sama seperti Siti?” “apakah teman kalian ada yang beragama selain Islam?” tahap ini masuk kedalam tahapan orientasi masalah pada peserta didik.

Selanjutnya masuk dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, peserta didik digolongkan menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta untuk mengamati materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran, dalam mengamati video pembelajaran sesekali guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan setiap agama, kemudian membahas mengenai pecahan $\frac{1}{4}$.

Setelah peserta didik mengamati video pembelajran, dilanjutkan dengan pembagian LKPD pada setiap kelompok sebagai bentuk membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Guru meminta peserta didik mengerjakan LKPD secara individu jika ada teman yang merasa kesulitan, teman satu kelompoknya dapat membantu (kooperatif learning tipe NHT).

Pada tahapan Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, peserta didik yang telah menyelesaikan LKPD, guru meminta setiap kelompok memaparkan apa yang telah di kerjakan dari lembar LKPD dengan memberikan soal kegiatan yang dilakukan setiap agama seperti contohnya Islam: mengaji, shalat.

Kristen: Beribadah ke gereja, dan lainnya.

Tahapan terakhir yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan diberikan lembar evaluasi dan menyamakan pemahaman mengenai kebersamaan di rumah yang dijelaskan oleh guru pada akhir kegiatan pembelajaran sebelum ditutup. Kemudian peserta didik menyimpulkan bersama dengan guru inti dari kebersamaan di rumah.

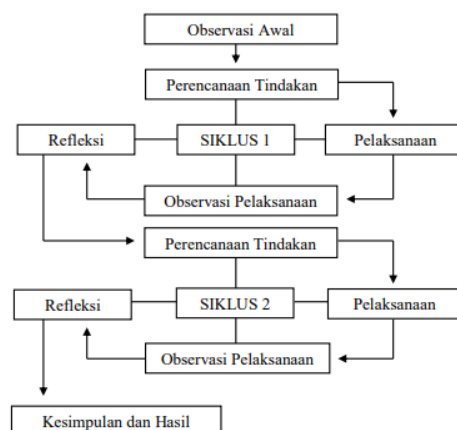
➤ Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran mengenai keberagaman agama di Indonesia dan bentuk kegiatannya, selain itu memperkuat pemahaman mengenai pecahan $\frac{1}{4}$ dari pembelajaran yang telah dilakukan setelah memberikan lembar evaluasi. Kemudian guru menyimpulkan inti dari pembelajaran hari ini dan menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Setelah melakukan siklus II, terdapat data yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, dibawah ini hasil dari tindakan siklus II.

N o	Nama Peserta Didik	L/ P	SIKLU S 2	Keteranga n
	Adinda	P	90	Tuntas
	Bilqis	P	90	Tuntas
	Amelia	P	90	Tuntas
	Adelia	P	90	Tuntas
	Bima	L	80	Tuntas
	Revana	P	90	Tuntas
	Nendry	L	90	Tuntas
	Alisha	P	90	Tuntas
	Dinda	P	80	Tuntas
	Salsa	P	80	Tuntas
	Hafidz	L	80	Tuntas
	Faisal	L	90	Tuntas
	Rizkia	P	80	Tuntas
	Raisa	P	70	Tuntas
	Naura	P	70	Tuntas
	Aisyah	P	60	Belum Tuntas
	Nurhalifa h	P	60	Belum Tuntas
	Rasyid	L	50	Belum Tuntas
	Raziq	L	70	Tuntas
	Lionel	L	70	Tuntas
	Diky	L	80	Tuntas
RATA-RATA			78.57	

Tabel 3. Data hasil siklus II



Gambar 1. Alur pelaksanaan PTK
menggunakan model Kemmis dan Mc.
Taggart.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Learning Tipe NHT (Number Head Together) Berbantuan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa: Perencanaan yang telah dirancang pada pembelajaran tematik tema 7 “Kebersamaan” pada pembelajaran 1 dan 4 dengan menggunakan model kooperatif learning tipe NHT (Number Head Together) dan melakukan tindakannya dengan model PBL berbantuan Video Pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus 1 dan 2 yang memiliki peningkatan.

Dari hasil melakukan tindakan 2 siklus dengan berbantuan video pembelajaran terdapat kenaikan hasil belajar sebanyak 13.81% dari siklus 1 ke siklus 2 dan nilai rata rata dari seluruh peserta didik pada siklus 1 yaitu 64.76 dan rata-rata siklus 2 78.57.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti, S. P. (2022). Media dan Multimedia Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- artikelpendidikan.id. (2023, Maret 1). PENGERTIAN PENDIDIKAN SECARA UMUM. *Pendidikan*.
- MUTIA AGISTINI, d. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam.
- Nurkhikmah. (2013). KEEFEKTIFAN PENERAPAN MODEL PBL TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Pendidikan*.
- Pandansari, P. (2021). *LAGI MOOD (MEDIA PEMBELAJARAN GAME FASHION)*. Penerbit Lakeisha.
- Parnawi, A. (2019). *PSIKOLOGI BELAJAR*. Deepublish.
- Rohita. (2021). *Metode penelitian tindakan kelas panduan untuk mahasiswa dan guru*. Deepublish.
- Rusman, A. (2020). *Classroom action research*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Septy Nurfadhillah, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Suparlan, H. (2010). FILSAFAT PENDIDIKAN KI HADJAR DEWANTARA DAN SUMBANGANNYA BAGI PENDIDIKAN INDONESIA.
- Wahono. (n.d.). Penerapan model PQRSST dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas 5.